# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Kampus Merdeka merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier masa depan. Salah satu program dari Kementerian Sosial berkolaborasi dengan Kementerian Agama serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui program kampus merdeka.

Program Pejuang muda adalah labolatorium sosial bagi para mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuannya untuk memberi dampak sosial secara konkret. Melalui program setara 20 Satuan Kredit Semester (SKS) ini, mahasiswa ditantang untuk belajar dari warga sekaligus berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah, pemuka masyarakat, tokoh agama setempat serta seluruh stakeholder penggerak sosial di daerah.

Kebijakan Program Pejuang Muda ini sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dan sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan dengan mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar dan mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Dalam program ini, mahasiswa berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan dan penyelesaian masalah sosial sekaligus berperan sebagai agen perubahan sosial melalui kegiatan pengembangan bantuan sosial dan *sosial entrepeneurship* (pahlawan eknonomi).

Melalui Peraturan Menteri Sosial nomor 5 Tahun 2019 tentang Data Terpadu Kesejahteraan Sosial pengelolaan data terpadu bukan hanya mencakup data fakir miskin dan orang tidak mampu yang tinggal di rumah tangga saja tetapi juga meliputi data kesejahteraan sosial lainnya seperti data penerima bantuan sosial, data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) baik yang tinggal di rumah tangga maupun di luar rumah tangga seperti Lembaga kesejahteraan Sosial, dan data Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS). Selanjutnya peran pemutakhiran atau pelaksanaa verifikasi dan validasi DTKS merupakan tanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan menggunakan SAGIS.

Untuk kegiatan verifikasi dan validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dilakukan di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Banjarsari, Kecamatan Bayah, serta Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Banten sebagai daerah yang menjadi fokus untuk melakukan kompilasi, pemadanan, pencocokkan, dan analisis data agar berbagai jenis program bantuan sosial dapat tepat sasaran, objektif dan akuntabel.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Kerja Praktek dengan judul “IMPLEMENTASI KEGIATAN PROGRAM PEJUANG MUDA MELALUI VERIFIKASI DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL DI KABUPATEN LEBAK”

## 1.2 Tujuan Praktek

Adapun tujuan dilaksanakan kerja praktek ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kegiatan Program Pejuang Muda Melalui Verifikasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Lebak.
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada Implementasi Kegiatan Program Pejuang Muda Melalui Verifikasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Lebak.
3. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kendala Implementasi Kegiatan Program Pejuang Muda Melalui Verifikasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Lebak .

## 1.3 Kegunaan Kerja Praktek

A. Bagi Penulis

1. Sebagai salah satu syarat melengkapi program perkuliahan S1 pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia.
2. Mengimplementasikan dan mengembangkan pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan dengan praktik kerja dilapangan.
3. Memperoleh pengalaman serta pengetahuan yang didapat guna bekal memasuki dunia kerja.
4. Mengembangkan kemampuan bersosialisasi, bersikap tanggung jawab dan disiplin atas tugas yang diberikan.

B. Bagi Perusahaan / Instansi

1. Adanya jalinan hubungan yang baik dan dinamis dengan Lembaga Perguruan Tinggi.

2. Membantu meringankan pekerjaan para karyawan sehingga dapat diselesaikan tepat waktu.
3. Memudahkan instansi dalam merekrut karyawan dari mahasiswa yang baru lulus (Fresh Graduate) yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kriteria yang diminta oleh perusahaan.

C. Bagi Instansi Pendidikan

1. Sebagai salah satu evaluasi terhadap kurikulum yang berlaku.
2. Menjalin hubungan kerjasama antara Perusahaan dengan Perguruan Tinggi.
3. Melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak baik itu pemerintah, dunia usaha, pendidikan, tokoh adat, tokoh agama, dan sebagainya.

## 1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

a. Lokasi Pelaksanaan Kerja Praktek

Kegiatan Pejuang Muda ini dilaksanakan di Kecamatan Cibadak, Kecamatan Bajarsari, Kecamatan Bayah serta Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak Provinsi Banten.

b. Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pejuang Muda yaitu dimulai dari tanggal 13 Oktober – 20 Desember 2021.

**Tabel 1.1**

**Waktu Kerja Praktik**

| No | Uraian | Waktu Kegiatan | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ags | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Maret |
| 1 | Menerima Surat Pengantar Kerja Praktekdari Prodi | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Mengajukan Surat Pengantar Kerja Praktek ke Perusahaan | | | | | | | |
| 3 | Penerimaan Kerja Praktek dari pihak Perusahaan | | | | | | | |
| 4 | Pelaksanaan Kerja Praktek | | | | | | | |
| 5 | Mencari Data dan Pengajuan Judul | | | | | | | |
| 6 | Membuat Laporan | | | | | | | |
| 7 | Bimbingan Laporan Kerja Praktek | | | | | | | |
| 8 | Sidang Laporan Kerja Praktek | | | | | | | |
| 9 | Pengumpulan Laporan Kerja Praktek | | | | | | | |